

**ADAPTASI ANTARBUDAYA NGAJI PEGON PADA SANTRI
SUMATRA DI PONDOK PESANTREN AN NAWAWI BERJAN
PURWOREJO
SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana

Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi

HALAMAN SAMPUL



Oleh:

Tegar Muhammad Luthfi

20.96.1944

**PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN JUDUL

**ADAPTASI ANTARBUDAYA NGAJI PEGON PADA SANTRI
SUMATRA DI PONDOK PESANTREN AN NAWAWI BERJAN
PURWOREJO
SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi



Oleh:

Tegar Muhammad Luthfi

20.96.1944

**PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ADAPTASI ANTARBUDAYA NGAJI PEGON PADA SANTRI SUMATRA
DI PONDOK PESANTREN AN NAWAWI BERJAN PURWOREJO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Tegar Muhammad Luthfi
20.96.1944

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302363

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ADAPTASI ANTARBUDAYA NGAJI PEGON PADA SANTRI SUMATRA DI
PONDOK PESANTREN AN NAWAWI BERJAN PURWOREJO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Tegar Muhammad Luthfi
NIM 20.96.1944

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 20 Agustus 2025

Nama Penguji

Tanda Tangan

Nurfian Yudhistira, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302435

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302364

Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302363



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Tegar Muhammad Luthfi
NIM : 20.96.1944

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

**ADAPTASI ANTARBUDAYA NGAJI PEGON PADA SANTRI SUMATRA
DI PONDOK PESANTREN AN NAWAWI BERJAN PURWOREJO**

Dosen Pembimbing : Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A.

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Tegar Muhammad Luthfi

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Dr. Nurbayti S.I.KOM., M.A.(Pembimbing)
4. Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo
5. Santri Sumatra dan Ustadz sebagai informan
6. Yang terakhir saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri karena penulisan skripsi ini membawa perubahan yang besar bagi diri saya. Saya belajar banyak hal dalam mengatur waktu, mengatur prioritas pekerjaan, mengatur mood dan kestabilan diri. Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia dalam menerima kritikan dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025



Tegar Muhammad Luthfi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	...
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.3. Landasan Konsep	12
2.3.1. Komunikasi Antarudaya	12
2.3.2. Komunikasi Antarbudaya di Lingkungan Pesantren	14
2.3.3. Hambatan Pendetang dalam Memahami Bahasa.....	15
2.3.4. Upaya Adaptasi Pendetang dalam Memahami Bahasa	17
2.4. Kerangka Konseptual	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Paradigma Penelitian.....	19
3.3. Metode Penelitian.....	19
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	20
3.4.1. Subjek Penelitian	20
3.4.2. Objek Penelitian.....	21
3.5. Sumber Data.....	21
3.5.1. Sumber Data Primer	21
3.5.2. Sumber Data Sekunder	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7. Teknik Analisis Data.....	22
3.8. Teknik Validasi Data.....	23
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Profil.....	25
4.1.1. Gambaran Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo ..	25
4.2. Profil Informan.....	25
4.3. Temuan Penelitian.....	28
4.3.1. Ketidapahaman Simbol Bahasa pada Fase Awal.....	28
4.3.2. Hambatan bahasa dalam Memahami Ngaji Pegon	29
4.3.3. Upaya Adaptasi Bahasa yang Dilakukan Santri Sumatra	31
4.3.4. Upaya Memahami Simbol Bahasa yang Dilakukan Santri Sumatra.....	33
4.4. Pembahasan.....	35
4.4.1. Kebingungan Simbolik dan Penafsiran Santri dalam Situasi Bahasa yang Tidak Dimengerti	35
4.4.2. Interaksi Sosial antar Santri Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dalam Memahami Ngaji Pegon	37
4.4.3. Pemahaman Pribadi terhadap Simbol Bahasa dalam Pembelajaran Ngaji Pegon.....	39

4.4.4. Pesantren sebagai Ruang Sosial Memahami simbol Ngaji Pegon

40

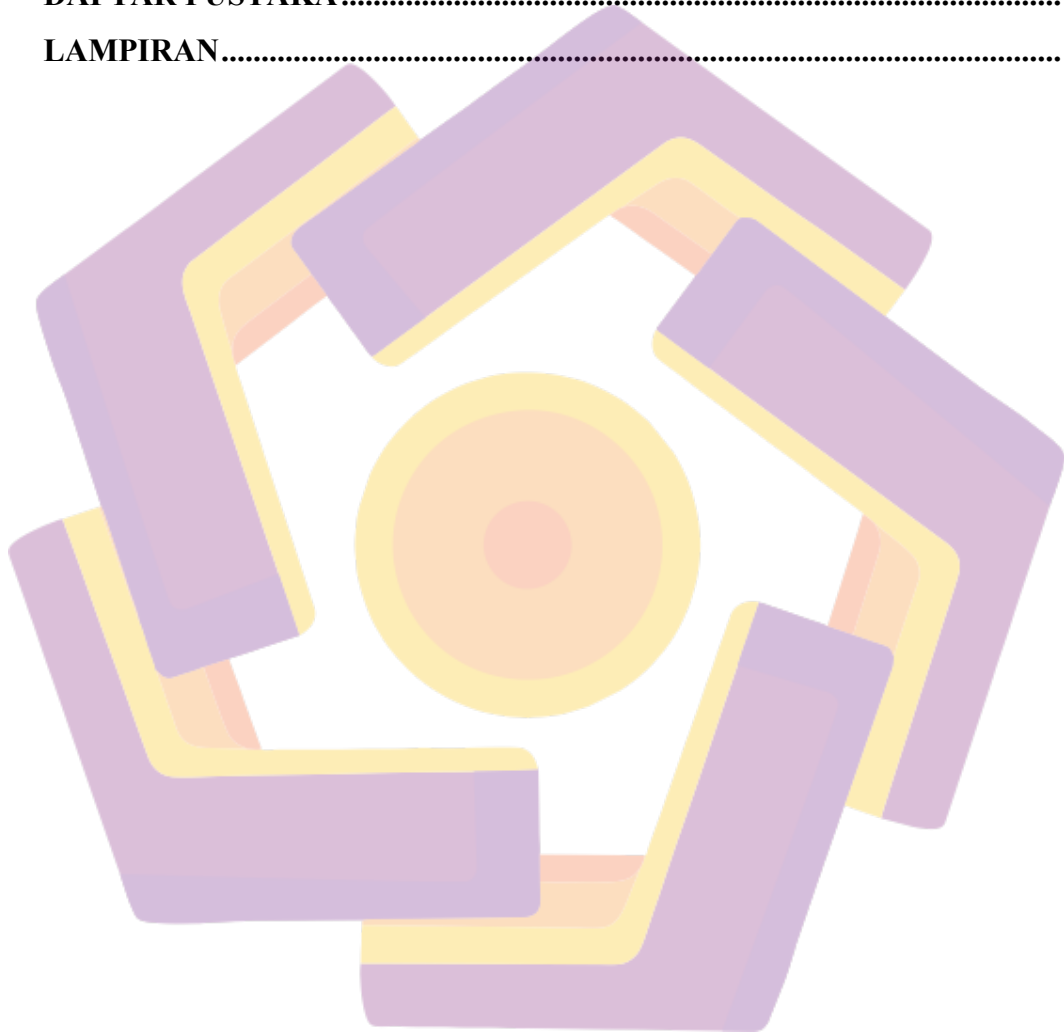
BAB V PENUTUP 43

5.1. Kesimpulan..... 43

5.2. Saran44

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN..... 48



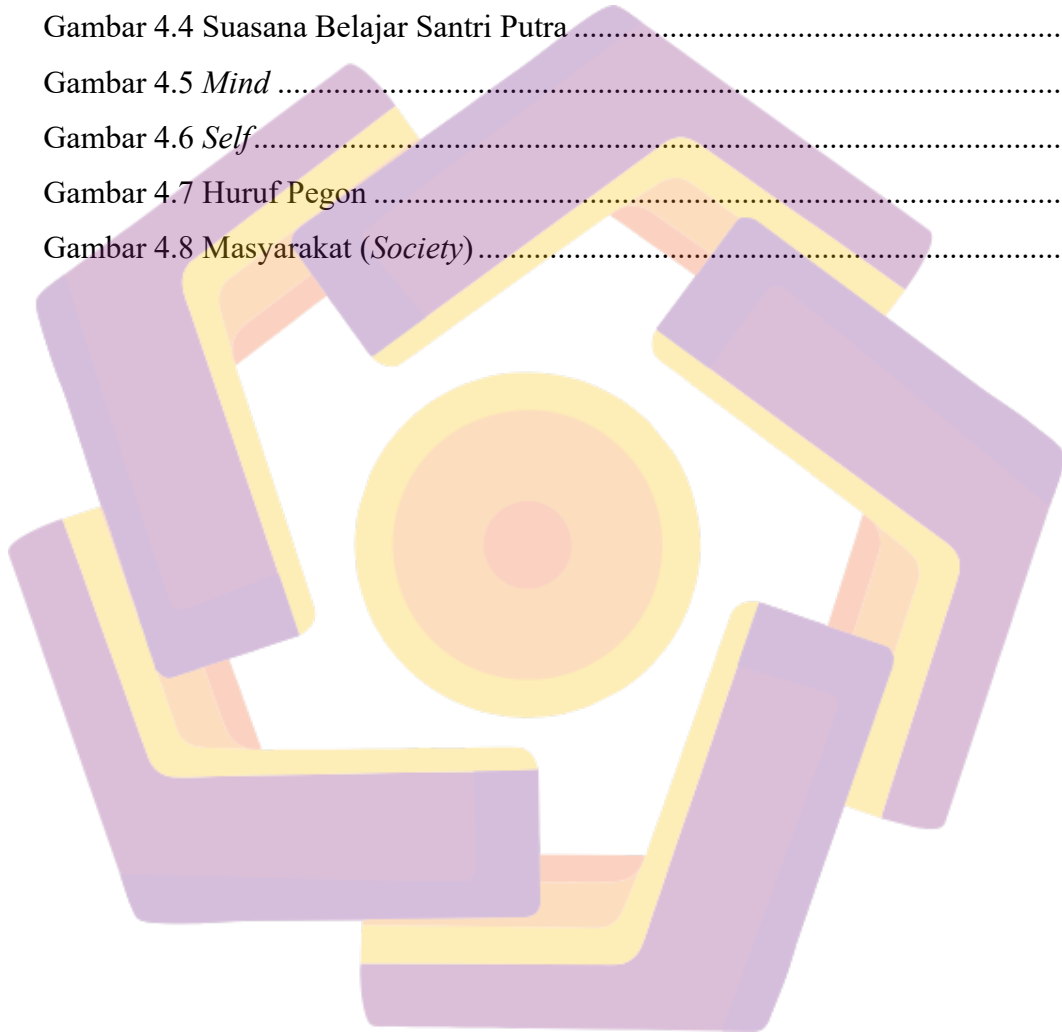
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
--------------------------------------	---



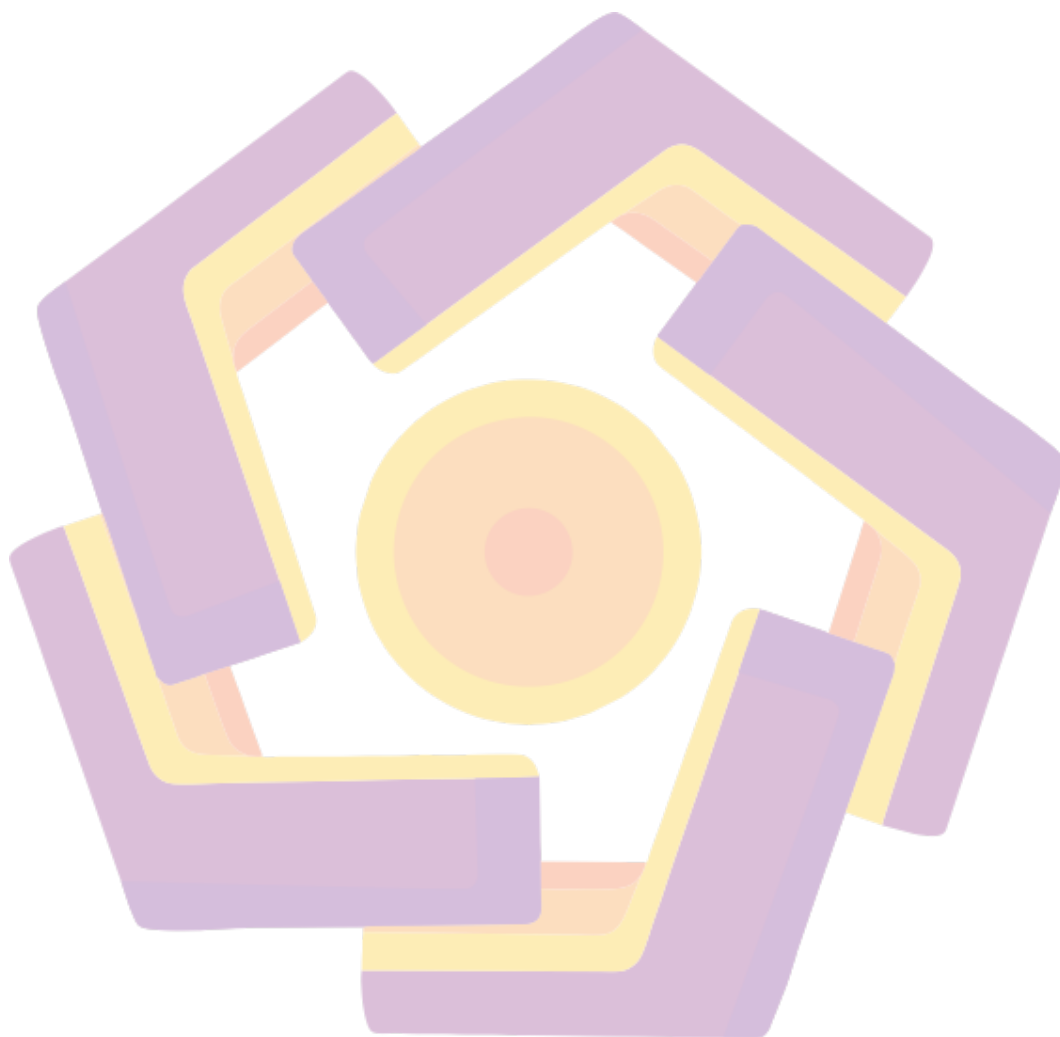
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Logo Pondok Pensantren An Nawawi Berjan Purworejo	25
Gambar 4.2 Suasana Musyawarah	30
Gambar 4.3 Suasana Makan Bersama.....	32
Gambar 4.4 Suasana Belajar Santri Putra	34
Gambar 4.5 <i>Mind</i>	36
Gambar 4.6 <i>Self</i>	38
Gambar 4.7 Huruf Pegon	41
Gambar 4.8 Masyarakat (<i>Society</i>)	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tanpa Izin Penelitian.....	49
Lampiran 2. Hasil Wawancara	50
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	65



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses adaptasi komunikasi antarbudaya santri asal Sumatra dalam memahami pembelajaran Ngaji Pegon di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo. Latar belakang penelitian berangkat perbedaan budaya dan kesulitan santri Sumatra dalam memahami materi Ngaji Pegon yang disampaikan menggunakan bahasa Jawa krama dengan tulisan Arab Pegon. Kondisi ini menimbulkan hambatan, keterkejutan budaya, dan rasa keterasingan dalam lingkungan sosial pesantren. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk hambatan yang dihadapi, strategi adaptasi bahasa yang digunakan, serta proses pembentukan makna simbolik yang muncul melalui interaksi sosial di pesantren. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan kerangka teori interaksionisme simbolik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap santri Sumatra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal, santri mengalami kebingungan simbolik akibat perbedaan bahasa dan ekspektasi dalam pembelajaran. Hambatan bahasa ini berdampak pada keterlibatan dalam proses belajar dan interaksi sehari-hari. Namun, melalui interaksi berkelanjutan dengan ustadz dan rekan sebaya, santri mulai memahami makna simbol bahasa Jawa dan tulisan Arab Pegon. Proses adaptasi dilakukan melalui pembelajaran kosakata, penerjemahan mandiri, dan diskusi kelompok kecil. Pembelajaran Ngaji Pegon bagi santri lintas budaya memerlukan pemahaman terhadap makna bahasa, pengenalan huruf-huruf Pegon, serta penguasaan aplikasinya. Proses ini membutuhkan waktu yang relatif panjang hingga santri mampu beradaptasi penuh.

Kata kunci: komunikasi antarbudaya, adaptasi bahasa, Ngaji Pegon, interaksionisme simbolik, pesantren An Nawawi.

ABSTRACT

This study examines the process of intercultural communication adaptation among students from Sumatra in understanding Ngaji Pegon lessons at the An Nawawi Berjan Purworejo Islamic boarding school. The background of this study stems from cultural differences and the difficulties faced by Sumatran students in understanding Ngaji Pegon material delivered in Javanese krama language using Arabic Pegon script. This situation creates barriers, cultural shock, and a sense of alienation within the social environment of the boarding school. This study aims to describe the forms of obstacles faced, the language adaptation strategies employed, and the process of symbolic meaning formation that emerges through social interaction at the boarding school. The method used is qualitative, based on the framework of symbolic interactionism. Data was collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation of Sumatran students. The results of the study indicate that in the early stages, students experience symbolic confusion due to differences in language and expectations in learning. This language barrier affects their involvement in the learning process and daily interactions. However, through continuous interaction with teachers and peers, students begin to understand the meaning of Javanese symbols and Arabic Pegon script. The adaptation process is carried out through vocabulary learning, independent translation, and small group discussions. Learning Pegon for students from different cultures requires an understanding of the meaning of the language, familiarity with the Pegon alphabet, and mastery of its application. This process takes a relatively long time until students are able to fully adapt.

Keywords: intercultural communication, language adaptation, Ngaji Pegon, symbolic interactionism, Islamic boarding school An Nawawi.